

A. Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Hasil perhitungan *unit cost* per *output* kegiatan layanan UIN Imam Bonjol Padang menggunakan metode *Activity Based Costing* adalah sebagai berikut :
 - a. Seleksi ujian masuk Program Magister (S2) dengan total *unit cost* Rp 918.389,- per mahasiswa, sedangkan tarif yang berlaku adalah Rp 250.000,-.
 - b. Seleksi ujian masuk Program Doktor (S3) dengan total *unit cost* Rp 1.617.312,- per mahasiswa, sedangkan tarif yang berlaku adalah Rp 350.000,-.
 - c. Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) Program Magister (S2) dengan total *unit cost* Rp 2.632.010,- per mahasiswa, sedangkan tarif yang berlaku adalah Rp 4.000.000,-.
 - d. Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) Program Doktor (S3) dengan total *unit cost* Rp 5.272.139,- per mahasiswa, sedangkan tarif yang berlaku adalah Rp 6.000.000,-.
 - e. Ujian tesis dengan total *unit cost* Rp 2.581.483,- per mahasiswa, sedangkan tarif yang berlaku adalah Rp 1.800.000,-.
 - f. Ujian disertasi tertutup (Pendahuluan) dengan total *unit cost* Rp 6.828.707,- per mahasiswa, sedangkan tarif yang berlaku adalah Rp 6.000.000,-.
 - g. Biaya ujian disertasi terbuka (Promosi) dengan total *unit cost* Rp 9.378.707,- per mahasiswa, sedangkan tarif yang berlaku adalah Rp 10.000.000,-.

- h. Wisuda dengan total *unit cost* Rp 754.675,- per mahasiswa, sedangkan tarif yang berlaku adalah Rp 450.000,-.
2. Tarif kegiatan pelayanan program Pasca Sarjana UIN Imam Bonjol Padang sebagian besar masih terbilang rendah (*underrated*) karena lebih rendah dari pada *unit cost* untuk menyelenggarakan kegiatan layanannya.
3. Kegiatan-kegiatan yang memiliki tarif lebih rendah (*underrated*) dari biayanya antara lain:
 - a. Seleksi ujian masuk program magister (S2)
 - b. Seleksi ujian masuk program doktor (S3)
 - c. Ujian tesis
 - d. Ujian disertasi tertutup
 - e. Wisuda
4. Kegiatan yang memiliki tarif lebih tinggi (*overrated*) dari biayanya adalah :
 - a. Ujian disertasi terbuka program doktor
 - b. Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) program Magister (S2)
 - c. Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) program Doktor (S3)
4. Meskipun belum memperhitungkan biaya-biaya tidak langsung, tarif *underrated* yang dikenakan pada mahasiswa untuk kegiatan tersebut sudah lebih dari 100% dari biaya-biaya yang sudah dikeluarkan. Hal ini dapat terjadi karena adanya perbedaan data dimana pada tarif sebelumnya menggunakan data asumsi 2014 sedangkan perhitungan ABC dalam penelitian ini menggunakan data anggaran 2017. Selain adanya perubahan-perubahan biaya, terdapat juga beberapa komponen biaya langsung yang sudah tidak dianggarkan lagi di tahun 2017. Fluktuasi jumlah mahasiswa aktif yang mengikuti kegiatan tersebut juga sangat berpengaruh.
5. Dengan adanya perhitungan *unit cost per output* kegiatan dan seiring dengan perkembangan UIN Imam Bonjol Padang saat ini, maka tarif yang berlaku sekarang sudah tidak relevan lagi dan perlu dilakukan evaluasi tarif untuk mengoptimalkan pendapatan BLU UIN Imam Bonjol Padang sebagai salah satu strategi manajemen keuangan. Selain menaikkan tarif pelayanan, pengembangan pada sektor layanan lain baik layanan pendidikan ataupun non-pendidikan juga dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan

penerimaan BLU. Hal tersebut akan berimplikasi pada perkembangan UIN Imam Bonjol Padang di masa yang akan datang. Sebagai instansi yang sudah mandiri dalam manajemen keuangan, UIN Imam Bonjol Padang harus lebih baik dalam mendistribusikan penerimaan keuangan untuk peningkatan mutu dan kualitas kampus agar bisa bersaing dengan universitas lainnya.

B. Saran

1. Sebaiknya UIN Imam Bonjol Padang meninjau kembali besaran tarif kegiatan yang terdapat pada Program Pascasarjana agar dapat menutupi biaya kegiatan perkuliahan. Dengan begitu diharapkan nantinya adanya tarif baru yang relevan yang bisa mengoptimalkan pendapatan BLU UIN Imam Bonjol Padang yang mana nantinya akan berpengaruh kepada perkembangan UIN Imam Bonjol Padang ke depan.
2. Perhitungan tarif sebaiknya benar-benar memperhitungkan semua komponen biaya yang terjadi untuk kegiatan tersebut bagi setiap mahasiswa.
3. Penetapan tarif harus dilakukan serelevan mungkin dengan perkembangan zaman agar perencanaan anggarannya pun dapat terealisasi dengan baik.

